

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan hasil pengujian *brake tester* yang menyatakan empat kendaraan tidak lulus uji dan hasil dari pengukuran diameter dan jari-jari tromol, hanya terdapat satu kendaraan yang memiliki perbedaan jari-jari paling mencolok (ovalitas). Hal tersebut dapat membuktikan bahwa ovalitas memiliki pengaruh terhadap hasil efisiensi rem tetapi tidak dapat menjadi alasan utama, karena bisa saja hal tersebut terjadi karena penyetelannya kurang atau karena minyak rem habis.
2. Penelitian dilakukan pada kendaraan mobil barang pick up dengan jenis sistem rem tromol two leading.
3. Ovalitas pada rem tromol dapat terbentuk karena penyiraman air pada tromol yang mengalami panas berlebih, sehingga jari-jari tromol menjadi dua. Jika kampas masuk ke jari-jari kecil akan terjadi kasus kampas akan mengerem sebelum pengemudi menginjak rem, dampaknya kampas menjadi *overheat* dan terjadi rem blong.
4. Selain penyiraman air pada tromol, yang dapat mengakibatkan ovalitas adalah ketika kendaraan melewati jalur yang terdapat banyak tanjakan dan turunan dengan kondisi jalan yang basah, pengemudi banyak menggunakan rem utama ketika turunan dan tidak di bantu dengan engine brake maka memungkinkan untuk tromol mengalami *overheat*.

#### **V.2 Saran**

Untuk memaksimalkan hasil uji serta memenuhi tujuan , maka penyusun menyarankan :

1. Untuk pemilik kendaraan jika terjadi panas berlebih atau *overheat* pada tromol harus dilakukan pendinginan paling lama 30 menit, dan jangan disiram menggunakan air.
2. Untuk mengetahui rem atau tromol mangalami *overheat*, dapat diketahui

dengan terciumnya aroma terbakar pada rem, daya cengkram rem berkurang sehingga laju kendaraan tidak dapat dikurangi, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan*

Toma, M. , dkk (2017) *Comparative study on the lateral run-out of friction surfaces measurement of brake discs using a brake roller tester and a dial gauge.Romania.*

Toma, M. , dkk (2017) *Influence of tire inflation pressure on the result of diagnosing brakes and suspension.Romania.*

Hikmatiar, N. (2016) *Perawatan Rem Tromol Pada Mobil Kijang Rover.Banda Aceh.*

Veerappan, A.R. dan Shanmugam, S (2008) *Analysis For Flexibility In the Ovality and Tinning Limits of Pipe Bends. India.*

Arifin, A. *Analisis Gaya Pada Rem Tromol (Drum Brake) Untuk Kendaraan Roda Empat. Jawa Barat.*

K.M. Jossy., 2011. *Brake and Dynamometer. SSAS Institute of Technology*

Siyoto, S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Hikmatiar, N. (2016) *Perawatan Rem Tromol Pada Mobil Kijang Rover.*

<https://www.viarogidintea.com/2014/10/sistem-rem-brake-system.html>

[https://www.lksotomotif.com/2018/09/langkah-langkah-perawatan-dan-perbaikan\\_15.html?m=1](https://www.lksotomotif.com/2018/09/langkah-langkah-perawatan-dan-perbaikan_15.html?m=1)

[https://disperkimhub.wonosobokab.go.id/media/upload/20200804090925\\_847.pdf](https://disperkimhub.wonosobokab.go.id/media/upload/20200804090925_847.pdf)